**Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(3), 2022, 195-201**
**ISSN 2747-1861 (print), ISSN 2747-187X (online)**
https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2165 mahajana@uniflor.ac.id
Available online at: https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/view/2165

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DIGITALISASI BERBASIS POTENSI DESA DI DESA NIRAMESI KECAMATAN WOLOWARU KABUPATEN ENDE

**Baltasar Taruma Djata[1*]**
[1]Universitas Flores, Ende, Indonesia
*Penulis Koresponsensi, email : baltasar.ugm@gmail.com

*Received:10/10/2022* *Revised:14/11/2022* *Accepted:17/11/2022*

***Abstract****. We should know in detail the characteristics, strengths and weaknesses of the village, so that village development can be in accordance with the potential of the village to be sold. In this case, local residents can participate in village development, so that they can be used as subjects in the development of their village. One of the efforts made is by way of community empowerment. The method of implementation is to coordinate with the Head of Niramesi Village to obtain an overview of the profile and geographical conditions and demographics of the village, then conduct a survey of each hamlet to determine the state and digital capabilities of the community members, the next stage is to create an email account for the community and the technical stage of socialization is to carry out digital literacy. Through digital literacy activities, it can open insight and knowledge for the residents of Niramesi Village, Wolowaru District to build digital literacy and use digital technology appropriately. The public can take advantage of digital means for the promotion and marketing of brands or products through digital media and digital media can reach a wider and cost-efficient market.*

***Keywords:*** *Empowerment, Digital Literacy, Village Potential.*

**Abstrak**. Kita harus mengetahui secara detail terkait karakteristik, kelebihan dan kelemahan desa tersebut, sehingga pengembangan desa dapat sesuai dengan potensi desa yang akan dijual. Dalam hal ini, penduduk lokal dapat ikut serta dalam pengembangan desa, sehingga dapat dijadikan subjek dalam pengembangan desanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan jalan pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaannya melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Niramesi untuk memperoleh gambaran tentang profil dan kondisi geografis serta demografi desa, selanjutnya melakukan survey ke setiap dusun untuk mengetahui keadaan dan kemampuan berdigital warga masyarakat, tahap berikutnya pembuatan akun e_Mail warga masyarakat dan tahap teknis sosialisasinya melakukan literasi digital. Melalui kegiatan literasi digital dapat membuka wawasan dan pengetahuan bagi warga Desa Niramesi Kecamatan Wolowaru untuk membangun literasi digital dan menggunakan teknologi digital secara tepat. Masyarakat dapat memanfaatkan sarana digital untuk promosi dan pemasaran brand atau produk melalui media digital serta media digital dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan efisien biaya.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Literasi digital, Potensi Desa.

***How to Cite:*** Djata, B. T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Digitalisasi Berbasis Potensi Desa di Desa Niramesi Kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(3), 195-201. doi: https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2165

## PENDAHULUAN

Pengembangan desa melalui pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pengembangan yang dapat memperkenalkan potensi-potensi bagi suatu desa. Dalam hal ini pengembangan desa harus mengetahui secara detail terkait karakteristik, kelebihan dan kelemahan desa tersebut, sehingga pengembangan desa dapat sesuai dengan potensi desa yang akan dijual. Dalam hal ini, penduduk lokal dapat ikut serta dalam pengembangan desa, sehingga dapat dijadikan subjek dalam pengembangan desanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan jalan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. (Arfianto & Balahmar, 2014). Dikatakan juga pemberdayaan adalah suatu proses menolong kelompok atau individu yang dirugikan untuk bersaing dan berkarya secara efektif (Susilo, 2016).

Pemberdayaan masyarakat di pedesaan dapat memanfaatkan keragaman potensi sumber daya alam (SDA) (SUDANA et al., 2017). Dikatakan juga oleh (Widiyanto et al., 2021),

*Copyright (c) 2022 Baltasar Taruma Djata.* This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

pemberdayaan sesbagai alat pembebasan masyarakat dari belenggu kemisikinan dan kebodohan untuk meningkatkan taraf hidup lebih baik.

Adam (dalam (Widiyanto et al., 2021) menjelaskan bahwa pemberdayaan sebagai alat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat supaya mereka mampu mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka, sehingga mampu bekerja dan membantu diri mereka dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup.

Upaya tersebut dimaksudkan guna membangun kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran mereka, serta mengembangkan potensinya. Secara sederhana pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan – pelatihan yang nantinya dapat membantu mereka dalam menciptakan peluang ekonomi.

Desa Niramesi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende. Berdasarkan hasil observasi di Desa Niramesi terdapat berbagai potensi yang dapat dikembangkan, tetapi potensi yang dimiliki sampai sejauh ini masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh kelompok masyarakat Desa Niramesi. Adpun potensi yang dimiliki sperti terlihat dalam diagram berikut.

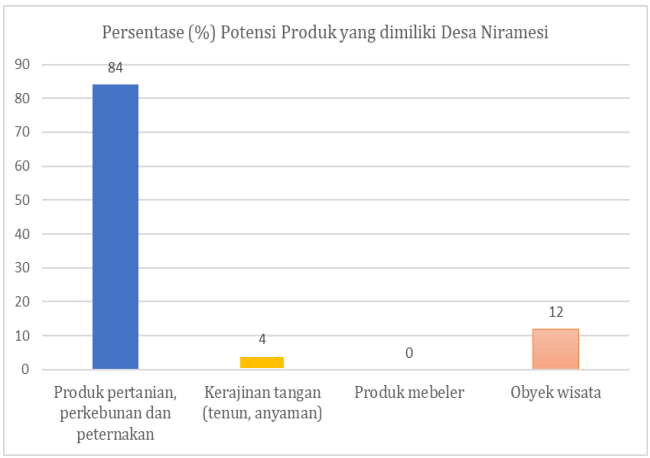


**Gambar 1.** *Persentase Potensi Produk yang Dimilki Desa Niramesi*

Dalam jawaban responden terlihat produk pertanian, perkebunan dan peternakan merupakan potensi persentase terbesar (84%) dan diikuti obyek wisata (12%) dan kerajinan tangan (tenun, anayaman) (4%). Berdasarkan potensi yang dimiliki Desa Niramesi tersebut di atas maka terpanggil untuk perlu melakukan pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi desa tersebut. Pemberdayaan berbasis potensi desa dilakukan dengan cara diadakan kegiatan pelatihan yang melibatkan dari instansi pemerintah dan non pemerintah meliputi pihak perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Flores dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Meskipun memiliki potensi untuk dikembangkan tetapi kemampuan warga masyarakat desa untuk mempromosikan potensi yang dimiliki masih relatif kurang. Terkadang promosi 72%, tidak pernah promosi 14%. Grafik berikut ini adalah persentase (%) promosi potensi desa.

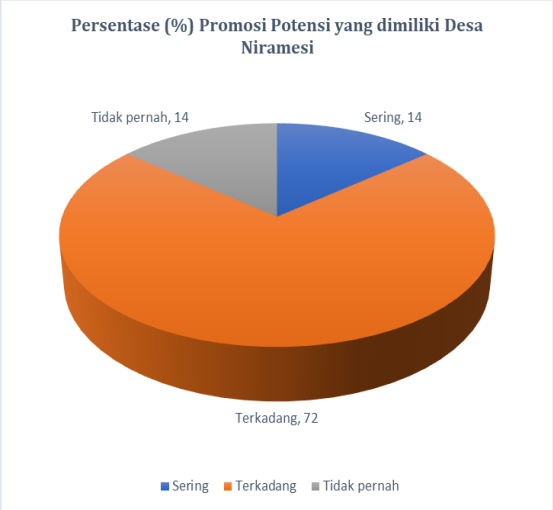


**Gambar 2.** *Persentase Promosi Potensi yang Dimiliki Desa Niramesi.*

Menyadari akan hal ini maka dalam momen kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Flores yang berlangsung selama Bulan Agustus 2022 mengusung tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digitalisasi Berbasis Potensi Desa.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut:

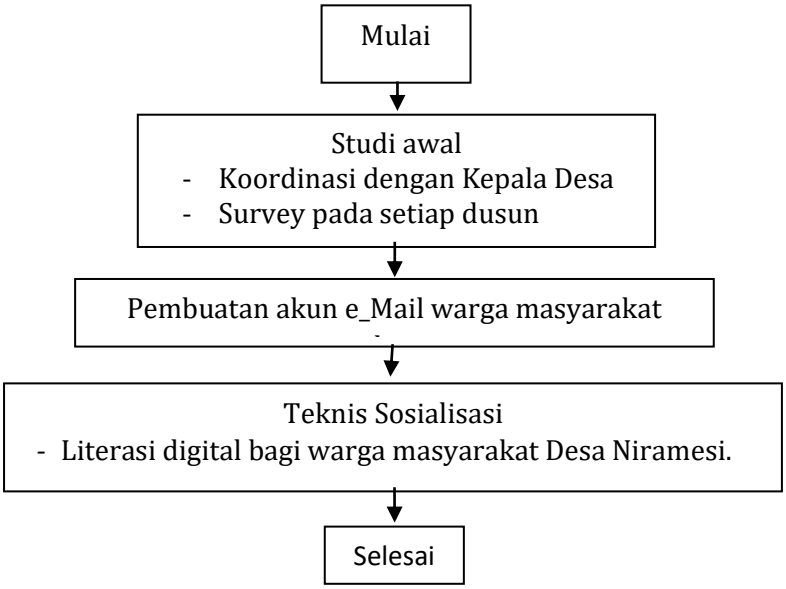


**Gambar 3.** *Model Pelaksanaan PkM*

Pada tahap 1, studi awal melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Niramesi untuk memperoleh gambaran tentang profil dan kondisi geografis serta demografi desa, selanjutnya melakukan survey ke setiap dusun untuk mengetahui keadaan dan kemampuan berdigital warga masyarakat.

Tahap 2, pembuatan akun e_Mail warga masyarakat, pada tahap ini warga masyarakat didampingi mahasiswa peserta KKN 2022 membuat akun e_Mail masing-masingnya.

Sedangkan pada tahap 3, teknis sosialisasi, melakukan literasi digital dengan pesertanya aparat desa, warga masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan dan tokoh adat Desa Niramesi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbelakangan teknologi dialami juga oleh masyarakat Desa Niramesi Kecamatan Wolowaru, Kabupaten Ende. Hal ini diketahui dari jawaban responden yang mengatakan adanya keterbelakangan secara teknologi 64% seperti terlihat pada grafik berikut ini.

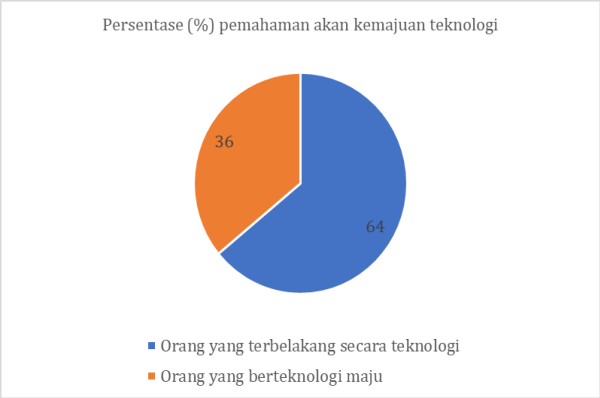


**Gambar 4.** *Persentase Pemahaman akan Kemajuan Teknologi*

Mengingat dengan adanya keterbelakangan ini maka upaya mempromosikan berbagai potensi desapun kadang-kadang saja (72 %) dan bahkan ada yang tidak pernah sama sekali (14%), seperti terlihat pada gambar 2 terdahulu.

Dalam rangka membangun pemahaman masyarakat akan digitalisasi maka terdapat satu jenis kegiatan penting yang diberikan dalam kegiatan PkM ini yakni kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digitalisasi Berbasis Potensi Desa, dengan kegiatannya adalah literasi digital yang disponsori oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI). Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer (Gilster, 1997 dalam (Oktaviyani et al., 2021). Menurut Deakin (dalam (Maulana, 2015) literasi digital adalah pemanfaatan teknologi untuk menemukan, menggunakan dan menyebarluaskan informasi dalam dunia digital. Dalam rangka menjawabi tuntutan tersebut diadakanlah seminar literasi digital. Dalam kegiatan tersebut masyarakat sangat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan literasi yang bertempat di Kantor Desa Niramesi. Melalui kegiatan literasi digital ini masyarakat diedukasi untuk bisa memperoleh pemahaman untuk memilah-milah atau menerima informasi secara selektif terhadap informasi yang berdampak positif dan negatif bagi pengguna media sosial. Seperti yang dikatakan (Oktaviyani et al., 2021) bahwa di era teknologi serba digital ini segala informasi apapun dapat diakses dengan mudah, namun tidak semua informasi yang disajikan semuanya benar dan positif.

Pembangunan desa tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi yang memadai demi lancarnya pelayanan bagi kebutuhan masyarakatnya. Namun kalau menggunakan gadget (smarthphone, komputer, tablet, dan lain-lainnya) jarang digunakan (54 %), dan ada juga yang hanya beberapa kali seminggu (6%), maka sangat disayangkan untuk desanya dapat berkembang baik karena desa mengalami ketinggalan memperoleh informasi. Berikut ini adalah grafik persentase penggunaan gadget di Desa Niramesi.

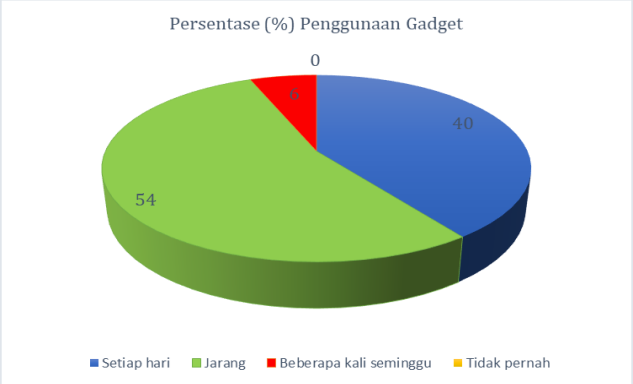


**Gambar 5.** *Persentase Penggunaan Gadget*

Menyadari akan kekurangan tersebut maka melalui kegiatan literasi digital ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan bagi warga Desa Niramesi Kecamatan Wolowaru untuk membangun literasi digital dan menggunakan teknologi digital secara tepat. Leha, (2022) mengharapkan agar masyarakat dapat memanfaatkan sarana digital untuk promosi dan pemasaran *brand* atau produk melalui media digital. Selengkapnya dikatakan bahwa digital marketing (dari redtreeasia.com, 2018 dalam (Warmayana, 2018)) adalah suatu usaha untuk melakukan pemasaran sebuah brand atau produk melalui dunia digital atau internet. Melalui digital marketing juga dapat membuat atau membuka pasar-pasar baru yang sebelunya tertutup karena adanya keterbatasan waktu, cara komunikasi, maupun jarak (Sholawati et al., 2020). Digital marketing memungkinkan pelanggan atau pembeli mendapatkan informasi mengenai suatu produk atau jasa melalui internet, sehingga memungkinkan penjual atau pemilik usaha dapat berinteraksi dengan calon pembeli tanpa batasan waktu dan lokasi (Diansyah, Syahril, Aryanto, Arribe, & Winarso, 2017 dalam (Abdurrahman et al., 2020)). Tujuan dari digital marketing adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat (Rengganawati & Taufik, 2020). Berdasarkan uaraian tersebut di atas kita dapat memahami bahwa dengan media digital dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan efisien serta memungkinkan calon pelanggan untuk mendapatkan informasi terkait produk melalui media digital atau internet.

**Gambar 6.** *Pemateri dalam Seminar Literasi Digital KKN Universitas FLores*

**Gambar 7.** *Keterlibatan masyarakat dan mahasiswa dalam Seminar Literasi Digital*

**Gambar 8.** *Diskusi bersama dalam kegiatan Seminar Literasi Digital*

## SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan uraian terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut Pembangunan desa tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi yang memadai demi lancarnya pelayanan bagi kebutuhan masyarakatnya. Lebih lanjut, Melalui kegiatan literasi digital dapat membuka wawasan dan pengetahuan bagi warga Desa Niramesi Kecamatan Wolowaru untuk membangun literasi digital dan menggunakan teknologi digital secara tepat. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan sarana digital untuk promosi dan pemasaran *brand* atau produk melalui media digital. Media digital dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan efisien biaya.

Rencana tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah tetap melakukan literasi digital dan pendampingan dalam penggunaan sarana teknologi digital untuk keperluan pelayanan kepada masyarakat umum dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelolah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Niramesi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, *1*(2), 88–92. https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981

Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, *2*(1), 53–66.

https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408

Leha, Ernesta. 2022. Kecakapan Dan Budaya Digital: Sebuah Keharusan Untuk Mengoptimalkan Potensi Lokal Di Desa Niremesi Kabupaten Ende

Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*, *1*(2), 1–12. https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html

Oktaviyani, E. D., Lestari, A., & Licantik, L. (2021). Membangun Literasi Digital Bagi Warga Desa Hurung, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 49–59. https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.386

Rengganawati, H., & Taufik, Y. (2020). Analisis Pelaksanaan Digital Marketing pada UMKM Tahu Rohmat di Kuningan. *KOMVERSAL: Jurnal Komunikasi Universal*, *2*(1), 28-50.

Sholawati, L. D., Laila, Z. F., Kumaeroh, N. A., & Syalima, I. (2020). Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku Umkm Melalui Digital Marketing Di Tengah Pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(1), 8. https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3206

SUDANA, M., PUTRA, I. G. S. A., & PARINING, N. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Usaha Kuliner Tradisional pada Kelompok Boga Ganesha Kabupaten Buleleng. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, *6*(3), 387. https://doi.org/10.24843/jaa.2017.v06.i03.p07

Susilo, A. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(2), 193–209. https://doi.org/10.22219/jes.v1i2.3681

Warmayana, I. G. A. K. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, *3*(2), 81. https://doi.org/10.25078/pba.v3i2.649

Widiyanto, D., Istiqomah, A., & Yasnanto, Y. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *2*(1), 26. https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3621